

Pelatihan Debat Bahasa Indonesia bagi Siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi

Ummul Qura¹, Indah Rahmayanti²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka^{1,2}

Email: indahrahayu21@gmail.com

Submitted: 2021-08-06
Accepted: 2021-08-19

Published: 2021-08-23

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml>

ABSTRAK

Pada era pembelajaran online saat ini dengan pemberlakuan PPKM dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Keadaan ini yang membuat keterampilan siswa dalam bahasa lisan menjadi tidak maksimal. Maka pada pembelajaran sekolah terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus keterampilan berbahasa lisan debat, kami memberikan solusi berupa pelatihan debat. Langkah nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut ; melakukan pemberdayaan personal baik dalam meningkatkan kompetensi dan peran tim pengmas serta mitra pengmas, meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (interprofessional dan transprofessional) pada tim pengmas dan mitra pengmas, kontribusi aktif dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan keterampilan berbahasa lisan khususnya debat untuk siswa. Siswa dapat mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya retorika. Pemberdayaan institusi dengan memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam melatih siswa ini sebagai bentuk implementasi kebermanfaatan keilmuan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia untuk masyarakat. Sumbangsih dan inspirasi dalam proses pembelajaran jarak jauh (secara daring maupun luring) di sekolah amal usaha Muhammadiyah yaitu SMA Muhammadiyah Cileungsi.

Kata Kunci : *Pelatihan, Debat, SMA Muhammadiyah Cileungsi*

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia dimulai tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus terkonfirmasi positif dan meninggal masih terus meningkat. Pandemi Covid-19 berdampak sistemik dan mengganggu hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan tinggi.

Secara global, United Nation Educational, Scientific and Cultureal Organization (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 sudah 191 negara menutup satuan pendidikan dengan 1,575,270,054 peserta didik terdampak. Di Indonesia Pandemi Covid-19 berdampak pada 646.192 satuan pendidikan, 68.801.708

Peserta Didik, dan 4.183.591 Pendidik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pendidikan Keagamaan (Kemendikbud, 2020). Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan ini berdampak langsung terhadap kegiatan yang bersifat komunal atau menghimpun orang banyak dalam suatu tempat. Sekolah merupakan institusi yang diliburkan dan siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah termasuk dengan siswa – siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi. Sekolah Menengah Atas ini terletak di Perum. PT. Semen Cibinong. Jl. Angrek. No.25. Cileungsi. Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. 16820.

SMA Muhammadiyah Cileungsi sudah terakreditasi A kategori Unggul. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran berbasis digital yang sudah terintegrasi antara sekolah, guru, siswa dan orangtua siswa. Hal ini memudahkan orangtua memonitoring siswa dalam KBM. Pada observasi yang dilakukan tim, maka tim pengabdian masyarakat menemukan

permasalahan dari segi pendidikan terkhusus keterampilan berbahasa lisan dalam bidang debat. Kami akan mengidentifikasi permasalahan yang mendasar dari observasi analisis situasi yang telah kami lakukan, diantaranya yaitu:

- 1 permasalahan dari segi pendidikan terkhusus keterampilan berbahasa lisan dalam bidang debat
- 2 Keadaan mitra yang memerlukan bantuan belajar mengajar dalam bentuk pelatihan ini membuat tim pengabdian masyarakat berinisiatif membantu secara luring dan daring dalam meningkatkan keterampilan debat pada siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi.
- 3 Adaptasi proses pembelajaran selama COVID-19 dapat dilihat kurangnya materi yang didapatkan siswa pada pembelajaran keterampilan debat.
- 4 Siswa tidak maksimal dalam melakukan simulasi debat yang sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 5 Selama pandemi COVID-19 para pengajar atau guru disekolah minim dalam memberikan simulasi latihan debat serta tidak adanya pemateri atau narasumber dalam bidangnya untuk memberikan materi kepada siswa terkait etika debat yang baik dan benar.

Demi mendukung sekolah, guru, dan siswa, dalam efektivitas kegiatan pembelajaran bahasa lisan tim pengabdian masyarakat Uhamka membantu dengan memberikan pelatihan debat dan mendatangkan mahasiswa yang menang dalam lomba debat tingkat perguruan tinggi dan nominasi debat nasional. Narasumber akan memberikan arahan dan pengalaman langsung terkait debat serta didukung oleh dosen PBSI yang memberikan materi teori terkait retorika dan terkhusus debat.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Tujuan kami adalah memberikan jalan keluar bagi permasalahan pembelajaran di SMA Muhammadiyah Cileungsi adalah berupa pelatihan debat Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan dalam pelatihan ini tersusun secara sistematis dengan melalui prosedur pelaksanaan sebagai berikut: Observasi permasalahan mitra, berdiskusi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, mendata jumlah siswa yang akan mengikuti pelatihan, mengumpulkan siswa untuk berdiskusi mendengarkan

arahan dan materi saat pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

- 1 Pengenalan dan pemahaman keterampilan berbahasa lisan
- 2 Pengenalan dan pemahaman keterampilan berbicara
- 3 Pengenalan dan pemahaman sikap mental dalam berbicara
- 4 Pengenalan dan pemahaman debat dan ruang lingkup debat
- 5 Evaluasi hasil kegiatan dan perencanaan acara selanjutnya
- 6 Tanya jawab dan diskusi

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini berupa metode diskusi, simulasi dan demonstrasi. Pada saat pelatihan berlangsung narasumber akan memberikan materi tentang pengenalan dan pemahaman keterampilan berbahasa lisan, keterampilan berbicara, debat dan ruang lingkup debat. Setelah dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelatihan. Remaja- remaja sangat antusias dengan acara ini, partisipasi mereka juga menunjukkan respon baik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian adalah melakukan koordinasi kepada siswa dan menyediakan waktu pelatihan. Sasaran target yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan debat ini yaitu

pemahaman tentang debat dan ruang lingkungannya, pengenalan debat ini dalam keterampilan berbicara dapat bermanfaat untuk siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan berbicara terkhusus berdebat. Kemahiran keterampilan ini sangat berguna bagi keterampilan lisan siswa ditengah maraknya era globalisasi ini. Siswa di harapkan mampu melakukan debat baik bagi dirinya dan dapat menularkannya bagi lingkungannya. Kemudian luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian.

METODOLOGI KEGIATAN PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan debat ini menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Strategi ini dilakukan dengan cara bertahap, dari kegiatan yang mudah dan berangsur-angsur ke kegiatan yang lebih berat. Langkah-langkah yang akan dilakukan:

- 1 Tim melakukan observasi terkait permasalahan mitra dan dampak yang terjadi di SMA Muhammadiyah Cileungsi dengan menyimak seksama segala permasalahan mitra
- 2 Tim pengabdian melaksanakan rapat

tiga kali untuk mematangkan konsep kegiatan

- 3 Tim mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran dan tim pengabdian untuk izin melaksanakan kegiatan serta mendata siswa di SMA Muhammadiyah Cileungsi.
- 4 Tim melakukan pertemuan dengan siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi
- 5 Hari pertama: Wawancara pihak terkait yaitu siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi Bogor Jawa Barat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
- 6 Hari kedua: pelaksanaan kegiatan pelatihan dan memberikan materi dengan menggunakan media zoom unlimited, mengingat kegiatan pelatihan diadakan saat PPKM, tim memberikan teori seputar keterampilan berbahasa lisan, keterampilan berbicara dan sikap mental dalam berbicara, yang diberikan oleh narasumber Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd., Indah Rahmayanti, M.Pd. dan Raka Setia Nugraha.
- 7 Hari ketiga hingga kelima: Tim melakukan evaluasi dan monitoring serta tanya jawab melalui wawancara tentang kegiatan yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian target yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan debat ini diharapkan siswa-siswa SMA Muhammadiyah Cileungsi ini memiliki kemampuan untuk mengenali debat yang baik. Pengabdian ini merupakan pengabdian pertama di SMA Muhammadiyah Cileungsi yang diadakan oleh tim pengabdian dengan tujuan menambah keterampilan dan kemahiran siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi. Kecenderungan belum menguasai debat adalah dasar awal kami mengadakan pelatihan ini. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi adalah anak-anak cerdas yang mampu menangkap penjelasan materi dengan sangat baik, namun mereka perlu ditambahkan keterampilan berbahasa lisan ini. Kemampuan memahami debat secara spesifik yang baik dan berguna dalam pembelajaran juga cenderung masih kurang. Selama ini belum ada pendampingan debat dengan narasumber luar di SMA Muhammadiyah Cileungsi dan belum ada pelatihan yang diberikan dari

ahli. Oleh karena itu kami tim pengabdian setelah beberapa kali melakukan observasi keterampilan di SMA Muhammadiyah Cileungsi, menemukan perubahan yang sangat baik dari siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi pada segi keterampilan berdebat setelah diberikan pelatihan debat ini.

Langkah Kerja Pengabdian

Langkah Pertama

Kami melakukan pendataan terhadap jumlah siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi, setelah itu kami melakukan diskusi terbatas untuk menggali informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan atau pernah dilakukan dalam kegiatan SMA Muhammadiyah Cileungsi pada masa pandemi serta penerapan PPKM ini. Kami juga mendatangi dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah Bapak Yudianto, S.Pd, wakil kurikulum Ibu Sri Wahyuni, M.Pd dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Yunita Wulansari, S.Pd, guna mendapatkan izin dan informasi lebih mendalam terkait keadaan sekolah dan pembelajaran di sekolah.

Langkah kedua

Pada langkah kedua ini kami mendiskusikan Langkah-langkah dan konsep pengabdian yang dilakukan. Kami merencanakan dan menyiapkan media dan link zoom. Link yang digunakan :

Topic: *Pelatihan Debat Bahasa Indonesia*

Time: Jul 24, 2021 09:30 AM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://zoom.us/j/94444517549?pwd=c205OGRRcTNPNTQ0Q3BpdGRHUIVxQT09>

GRRcTNPNTQ0Q3BpdGRHUIVxQT09

Meeting ID: 944 451 7549

Passcode: DEBAT

Langkah Ketiga

Tim pengabdian menyiapkan materi secara langsung dengan mengundang siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi dan membuat grup whatsapp agar memudahkan untuk berkoordinasi. Siswa-siswi ini bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan dan diskusi serta tanya jawab berjalan dengan lancar.

Langkah Keempat

Selanjutnya, kami melakukan evaluasi dan monitoring pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi terkait video debat yang dihasilkan setelah mengikuti pelatihan ini. Mereka juga

dipantau bagaimana penerapan ketrampilan debat yang mereka terapkan. Kami memberikan pengarahan-pengarahan serta evaluasi tentang hasil penerapan mereka dan membuat laporan.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini mulai dilaksanakan pada Sabtu, 24 Juli 2021 melalui media zoom yang disiapkan tim pengabdian. Sejak awal observasi dan mendatangi SMA Muhammadiyah Cileungsi, kami tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Metode demontrasi kami gunakan agar mereka memahami cara debat Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Lalu kami meminta para siswa untuk melakukan simulasi debat. Beberapa metode yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

Ceramah dan tanya jawab

Ceramah dan Tanya Jawab Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang pengenalan keterampilan berbahasa lisan, keterampilan berbicara dan sikap mental dalam berbicara serta materi inti debat, ruang lingkup debat.

Demonstrasi

Metode ini dilaksanakan agar para siswa dengan mudah memahami cara berdebat. Pada saat pengabdian ini kami mencoba dengan melakukan simulasi debat sebagai penunjang materi pembelajaran. Tujuannya agar para siswa memahami pembelajaran debat lebih spesifik.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa para siswa memiliki keahlian untuk melakukan debat lebih baik, saat ini belum mengimbangi kemampuannya menggunakan simulasi debat untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri. Hal ini juga tidak didukung dengan bertambahnya materi atau informasi yang disajikan untuk para siswa. Debat diartikan sebagai pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Debat dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan untuk bertukar pendapat; memperjelas sesuatu; sehingga menciptakan sebuah interaksi yang menghasilkan sebuah pandangan dari suatu masalah yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Ada berbagai macam jenis debat yang saat selesai pelatihan ini dapat

menambah wawasan siswa, yaitu debat di kalangan siswa seperti debat di kelas, tanya jawab di kelas dan kompetisi debat ilmiah siswa. Debat yang dikhususkan pada materi kali ini adalah debat ilmiah siswa. Debat Ilmiah Siswa sering kali diadakan untuk menyaring bakat-bakat pendebat sejak dini. Hal-hal yang biasanya dibahas dalam kompetisi ini seputar pendidikan, IPTEK, atau sosial budaya, dan hal lainnya yang berkaitan dengan siswa. Siswa juga diajak mengenali dua jenis debat yakni Asian parlementary dan british parliamentary dari faksi pembuka hingga faksi penutup. Acuan alokasi waktu juga dijabarkan pemateri dalam ranah pelatihan ini.

SIMPULAN

Pengabdian ini merupakan pengabdian pertama yang di selenggarakan bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah menambah keterampilan dan kemahiran siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi sudah lumayan baik, namun belum ditunjang dengan keterampilan-keterampilan para remajanya dalam wadah penambahan materi. Kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar juga masih kurang

karena cenderung ada campur kode dengan Bahasa sunda. Selama ini observasi pendampingan berbahasa kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi belum ada pelatihan yang diberikan dari ahli.

Kami melakukan berbagai Langkah kerja yaitu; Kami melakukan pendataan terhadap banyaknya siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi, setelah itu kami melakukan diskusi terbatas untuk menggali informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan atau pernah dilakukan dalam wadah yang memfasilitasi siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi sebelum masa pandemi dan setelah masa pandemi. Kami mendatangi kepala sekolah SMA Muhammadiyah Cileungsi, guna mendapatkan izin dan informasi lebih mendalam. Pada Langkah kedua ini kami mendiskusikan Langkah-Langkah pengabdian yang akan dilakukan dan membuat konsep pengabdian. Serta langsung melaksanakan pengabdian melalui media daring mengingat keadaan PPKM dan demi keselamatan siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi.

Selanjutnya, pada tahap selanjutnya kami melakukan evaluasi dan

monitoring kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi, kami memberikan pengarahan-pengarahan serta evaluasi tentang hasil pelatihan dari beberapa contoh debat yang diberikan dan tahap terakhir kami meminta para siswa-siswi SMA Muhammadiyah Cileungsi untuk memberikan laporan keberlanjutan debat di SMA Muhammadiyah Cileungsi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dewi, F. U. (2014). *Public Speaking kunci sukses bicara di depan publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Berbicara>
- Iskandar. 2009. *Psikologi pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Cipayung: Gaung Persada Press.
- Majid, Abdul 2001, *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Arsyad
- . 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Meliala, Robbikal Muntaha. (2020) *Pelatihan Teknik Retorika*

- dalam *Menunjang Kepemimpinan Pemuda Berorganisasi bagi Remaja Panti Asuhan Hidayah*. Jurnal Solma. Vol. 09, No. 1, pp. 79-91; 2020 doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v9i1.4357>
- Mulyati. Yeti. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Olii, H. (2010). *Public Speaking*. (L. Evelina, Ed.). Jakarta Barat.
- Siswasih, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia I*. Bekasi: PT Galaxy Puspa Mega.
- Sudarmadji dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dkk. 1998. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka